

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industri modern yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kemampuan teoritis yang diperoleh dari bangku perkuliahan, tetapi juga keterampilan praktis serta pengalaman langsung di dunia kerja. Dunia industri dan pemerintahan kini memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan memiliki pemahaman yang baik mengenai mekanisme kerja di lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan magang menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi sebagai upaya untuk mengintegrasikan teori dengan praktik (Sari & Nugroho, 2023). Program magang mandiri melalui skema Skripsi Implementatif Lapangan (SIL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuannya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan teknis dan nonteknis, meningkatkan wawasan profesional, serta memahami dinamika organisasi atau instansi yang menjadi tempat magang. Selain itu, magang mandiri juga menjadi sarana pengembangan diri yang efektif agar mahasiswa dapat membentuk sikap kerja profesional seperti disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim.

Pelaksanaan magang ini dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur (Disperindag Jatim), sebuah instansi pemerintah daerah yang berperan dalam pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan industri di wilayah Jawa Timur. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Disperindag Prov. Jatim memanfaatkan beberapa sistem informasi, antara lain Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) sebagai sarana pelaporan kegiatan industri, *Geographical Industrial Information System* (GIIS) untuk pengelolaan data spasial industri, serta *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA) dalam proses perizinan berusaha. Sistem-sistem tersebut saling terintegrasi dan menjadi dasar dalam pengelolaan data industri serta penyusunan laporan industri daerah. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan magang di Divisi Sarana Prasarana Pengendalian dan Pengawasan Industri (SP3I), SIINas diketahui memiliki peran yang sangat penting dalam proses pelaporan dan pemantauan kepatuhan pelaku industri. SIINas digunakan oleh perusahaan industri untuk menyampaikan laporan kegiatan industri secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesalahan pengisian data, keterlambatan pelaporan, serta pengulangan proses pada tahapan tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan pengguna sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh kompleksitas alur proses pelaporan yang berjalan (Yuliana & Setiawan, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, SIINas dipilih sebagai fokus studi kasus dalam laporan magang ini karena sistem tersebut secara langsung berkaitan dengan kegiatan pengawasan industri dan menjadi sumber utama data industri di tingkat daerah. Permasalahan dalam proses pelaporan SIINas perlu dipahami secara menyeluruh melalui pemetaan alur proses kerja yang jelas, sehingga dapat diketahui tahapan proses yang berpotensi menimbulkan hambatan atau *bottleneck*. Pemahaman terhadap alur proses ini menjadi penting sebagai dasar dalam melihat peluang perbaikan proses pelaporan industri. Untuk mengkaji permasalahan tersebut, laporan magang ini menggunakan pendekatan *Business Process Modeling* dengan pemetaan kondisi proses *As-Is* dan perancangan proses *To-Be*. Pemetaan proses *As-Is* dilakukan untuk menggambarkan kondisi nyata proses pelaporan SIINas sebagaimana yang berlangsung di lapangan, melalui pemetaan ini, tahapan proses yang berpotensi menimbulkan hambatan, pengulangan pekerjaan, maupun ketergantungan pada pihak tertentu dapat diidentifikasi secara deskriptif. Setelah proses *As-Is*, selanjutnya disusun rancangan proses *To-Be* sebagai bentuk usulan perbaikan untuk menyederhanakan alur kerja, meningkatkan kejelasan peran, serta memperbaiki aliran informasi dalam proses pelaporan SIINas. Dengan pendekatan pemodelan proses bisnis melalui *As-Is* dan *To-Be*, laporan magang ini tidak hanya menggambarkan kondisi proses yang berjalan, tetapi juga memberikan usulan perbaikan yang sistematis dan mudah dipahami. Pendekatan ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pemodelan proses bisnis dapat digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kejelasan proses kerja dan mendukung pengelolaan sistem informasi industri di lingkungan pemerintahan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang mandiri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa agar memahami mekanisme kerja di instansi pemerintahan, khususnya di bidang perindustrian dan perdagangan.
2. Mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja di lapangan.
3. Memahami proses pengendalian dan pengawasan industri yang dilakukan oleh pemerintah daerah.
4. Menumbuhkan sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja pemerintahan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang mandiri ini antara lain:

1. **Bagi mahasiswa:**
 - Mendapatkan pengalaman langsung mengenai mekanisme kerja dan sistem administrasi di lingkungan pemerintahan.
 - Mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang berguna dalam dunia kerja.
 - Memperluas jaringan profesional serta memahami tantangan di bidang perindustrian dan perdagangan.
2. **Bagi instansi:**
 - Mendapatkan kontribusi tenaga dan pemikiran baru dari mahasiswa untuk mendukung kegiatan operasional divisi.
 - Membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. **Bagi perguruan tinggi:**
 - Memperkuat hubungan dengan instansi pemerintah dan dunia industri sebagai mitra dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis praktik.
 - Memperoleh umpan balik mengenai relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja.

1.4 Tujuan penulisan topik Magang

Tujuan penulisan laporan magang ini adalah untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama masa magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, khususnya di Divisi Sarana Prasarana Pengendalian dan Pengawasan Industri. Adapun tujuan penulisannya meliputi:

1. Menyajikan gambaran umum mengenai struktur organisasi, tugas, dan fungsi divisi tempat pelaksanaan magang.
2. Menguraikan secara sistematis kegiatan yang dilakukan, hasil yang dicapai, serta pengalaman yang diperoleh selama magang.
3. Menganalisis keterkaitan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik kerja di lapangan.
4. Mengevaluasi pelaksanaan magang dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang.